

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerupuk merupakan salah satu jajanan khas Masyarakat Indonesia yang banyak digemari oleh berbagai kalangan, Mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Saat ini Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pembuatan kerupuk kentang Desa Wonomlati kecamatan krembung masih menggunakan alat manual dalam proses pemotongan bahan kerupuk, Sehingga menghasilkan ketebalan yang berbeda-beda dan kapasitas yang kecil. Saat ini telah dimulai pengembangan mesin untuk mengatasi permasalahan tersebut dan agar mencapai hasil yang baik dan maksimal.

Minat masyarakat terhadap makanan kerupuk semakin meningkat hal ini menyebabkan prospek usaha pembuatan kerupuk sangat menjanjikan karena peluang pasar produk kerupuk sangat tinggi dan banyak masyarakat yang meminati produk kerupuk, Pemotongan kerupuk merupakan proses produksi yang memerlukan pengendalian kebersihan peralatan mekanis. Produktivitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih menggunakan cara manual dalam pemotongan kerupuk sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas dan kebersihan peralatan yang digunakan (Afandi, 2018).

Pemotongan adonan kerupuk merupakan salah satu dari beberapa tahapan pengolahan yang diperlukan dalam proses pembuatan kerupuk, Namun di Kecamatan Ngasem Provinsi Kediri yang merupakan sentra industri kerupuk rumah tangga, Masih menggunakan alat pemotong manual dengan pisau, dan cara ini mempunyai beberapa kelemahan, Ketebalan tidak seragam dan keterbatasan internal kapasitas produksi rendah, Sekitar 5 kg/jam. Dengan menggunakan mesin pemotong lontongan, Agar pemotongan kerupuk lontongan sesuai proses dapat dilakukan secara efisien dan akurat, Alat ini membantu meningkatkan kapasitas produksi dan menghasilkan potongan kerupuk yang lebih seragam dibandingkan dengan cara manual yang menggunakan pisau (Wicahyo, 2023).

Setelah dilakukan pengembangan mesin pemotong bahan kerupuk kentang, perlu dilakukan analisa produktivitas hasil yang dicapai dalam pemotongan bahan

kerupuk, Dimana proses sebelumnya menggunakan teknik manual, kemudian dibandingkan dengan penggunaan mesin.

UKM kerupuk saat ini saling berkompetisi dan bersaing untuk mendapatkan konsumen, Selama ini usaha kecil belum mengetahui produktivitas yang dicapai, Bagaimana permasalahan tersebut dapat digunakan untuk menentukan produktivitas yang ingin dicapai, Pada penelitian kali ini akan membahas metode pengukuran produktivitas yang dapat digunakan adalah metode *objective matrix* (OMAX), Metode OMAX adalah sistem pengukuran produktivitas parsial yang memantau produktivitas setiap departemen dalam suatu perusahaan dengan menggunakan standar produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut, produktivitas merupakan faktor penting yang menunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan dengan menganalisis dan mengevaluasi hasil yang dicapai berdasarkan tingkat kinerja dalam jangka waktu tertentu.

Menetapkan standar produktivitas merupakan langkah yang sangat penting ketika mengukur produktivitas. Kriteria tersebut dapat digunakan untuk mengetahui produktivitas perusahaan secara keseluruhan, efisiensi penggunaan sumber daya yang ada, dan sebagai bahan pertimbangan usulan peningkatan produktivitas pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Gizi *Food*. Lebih lanjut untuk mencapai produktivitas yang mencerminkan realitas perusahaan, masukan pada setiap pengukuran produktivitas harus jelas. Metrik produktivitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi produktivitas bahan baku, produktivitas mesin, dan produktivitas tenaga kerja. (Muzaki, 2013).

UD. Kopi Teungku Aceh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi kopi, Pada periode November 2020 hingga Oktober 2021, Gagal mencapai target produksi yang ditentukan yakni 300 kg per hari dan 7.000 kg per bulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur produktivitas parsial pada proses produksi dengan menggunakan metode *objective matrix* (OMAX). Oleh karena itu, Penulis memberi judul makalah pengukuran produktivitas menggunakan metode *objective matrix* pada proses pembuatannya UD. Kopi Teungku Aceh (Fradinata, 2022).

Oleh karena itu, diperlukan suatu pengukuran produktivitas agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui factor-faktor apa yang

menyebabkan penurunan produktivitas dan usulan rencana apa yang harus dilakukan agar produktivitas perusahaan untuk masa yang akan datang dapat ditingkatkan maka akan dilakukan penelitian mengenai produktivitas UKM Agung Jaya didesa wonomlati kecamatan krembung dengan judul ANALISA PRODUKTIVITAS MESIN KERUPUK KENTANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OBJECTIVE MATRIX (OMAX)*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, UKM kerupuk kentang di Desa Wonomlati Kecamatan Krembung Sidoarjo. Oleh karena itu, rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah Bagaimana cara menganalisa produktivitas mesin pemotong kerupuk menggunakan metode OMAX.

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penulis memfokuskan penelitian ini tentang produktivitas mesin kerupuk kentang dengan menggunakan metode *objective matrix (OMAX)* meliputi produktivitas bahan baku, tenaga kerja dan jam mesin, kemudian menentukan penyebab turunnya produktivitas produksi kerupuk kentang menggunakan diagram sebab akibat (*Fishbone Diagram*).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini adalah menentukan cara menganalisa produktivitas mesin pemotong kerupuk menggunakan metode OMAX.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi UKM, dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan produktivitas pemotongan bahan kerupuk.
2. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi peneliti, sebagai bahan penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan sumber informasi oleh pihak-pihak yang memerlukan terutama UKM.

3. Bagi penulis, penelitian ini memberikan kesempatan belajar dan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam bidang produktivitas mesin, sehingga dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca untuk menghasilkan informasi di bidang produktivitas mesin pemotong kerupuk.